

Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Alam Prasasti Sukatenang Bekasi

Alloysius Vendhi Prasmoro^{1*}, Jasan Supratman², Widya Spalanzani³

^{1,2,3}Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17121. Telp/fax. (021) 88955882, 889955883, alloysius.vendhi@dsn.ubharajaya.ac.id, jasan.supratman@dsn.ubharajaya.ac.id, widya.spalanzani@dsn.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi : alloysius.vendhi@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 28 November 2022 ; Review: 6 Desember 2022 ; Disetujui: 14 Desember 2022 ; Diterbitkan: 15 Desember 2022

Abstract

Sekolah Alam Prasasti, located in Piket Village, Sukatenang Village, Sukawangi District, is a free educational institution founded by a couple of activists and culture lovers. The subjects taught are character building, academic logic, leadership, entrepreneurship, and conservation and the environment. The many levels of education from kindergarten to high school taught by teachers at these schools, makes teachers experience difficulties in teaching subjects to their students. The need for competence in the field of soft skills such as informative teaching methods in the form of the basics of communication, public speaking and microteaching is very necessary. Therefore, assistance and training are needed in making learning media for inscription natural school teachers in order to improve teacher competence. The purpose of the activity and focus in this service is to meet the needs of the Alam Prasasti school, namely micro teaching training, good teaching methods, how to increase educational insight, educational psychology of teaching, IT education and development which includes mastery of Microsoft Office, graphic design, digital marketing , public speaking, curriculum making, human people intelligence, children's intelligence standards which are also an urgency for basic knowledge needs for teachers. The proposed activity plan is in the form of increasing teacher competence, competency-based integrity programs, training on the preparation of tools, educational supervision programs, soft skill-based training, educational observation and evaluation training.

Keywords : *Competence, soft skills, microteaching, education*

Abstrak

Sekolah Alam Prasasti yang berlokasi di Kampung Piket Desa Sukatenang Kecamatan Sukawangi merupakan lembaga pendidikan gratis yang didirikan oleh pasangan penggiat dan pecinta budaya. Banyaknya jenjang pendidikan mulai dari TK sampai SMA yang diajarkan oleh guru-guru di sekolah tersebut, membuat guru-guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan mata pelajaran kepada murid-muridnya. Kebutuhan akan kompetensi di bidang softskill seperti metode pengajaran yang informatif berupa dasar-dasar komunikasi, *public speaking* dan *microteaching* sangat diperlukan. Oleh karena itu,

sangat dibutuhkan pendampingan dan pelatihan pembuatan media pembelajaran guru sekolah alam prasasti dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Tujuan kegiatan dan fokus dalam pengabdian ini adalah untuk memenuhi kebutuhan sekolah alam prasasti yaitu dibutuhkan pelatihan *micro teaching*, metode mengajar yang baik, bagaimana meningkatkan wawasan pendidikan, psikologi pendidikan tindak mengajar, pendidikan dan perkembangan IT yang meliputi penguasaan *Microsoft Office, design grafis, digital marketing, public speaking*, pembuatan kurikulum, *human people intelegent*, standard kecerdasan anak yang juga merupakan urgensi kebutuhan dasar pengetahuan untuk para guru. Rencana kegiatan yang diusulkan berupa Peningkatan kompetensi guru, Program integritas berbasis kompetensi, Pelatihan penyusunan perangkat, Program supervisi pendidikan, Pelatihan berbasis *softskill*, Pelatihan observasi dan evaluasi pendidikan.

Kata kunci : Kompetensi, *softskill, microteaching*, pendidikan

1. PENDAHULUAN

Sekolah Alam Prasasti yang berlokasi di Kampung Piket Desa Sukatenang Kecamatan Sukawangi merupakan lembaga pendidikan gratis yang didirikan oleh pasangan penggiat dan pecinta budaya. Sekolah ini berada di atas bulakan, lahan milik pengairan bekas kebun labuh dan tespong dimana lokasinya jauh berada di pelosok bekasi. Akses jalan menuju Sekolah Alam Prasasti ini hanya berupa tanah tanpa coran yang apabila musim hujan jalanan tersebut penuh dengan air seakan berjalan di sungai. Meskipun keadaan jalan menuju sekolah masih kurang baik, namun tidak mengurangi semangat belajar anak bangsa yang mau menimba ilmu. Lembaga pendidikan ini pun didirikan tahun 2017 dan sampai sekarang sudah memiliki 85 murid. Diawal pendirian sekolah dibangun Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). Ruang belajar yang digunakan berbentuk saung yang menjadi sarana untuk tempat berkumpul dan belajar mengajar. Selain itu, ruang belajar yang digunakan bisa berada dimana-mana. Di bawah pohon sukun, di pinggir kali, di pinggir sawah tidak menghambat minat belajar para murid. Karena semesta adalah konsep sekolah ini.

Bersamaan dengan itu, TK Teratai Bangsa juga didirikan dengan nama Pendidikan Usia Dini Quran. Kemudian, di tahun 2018 didirikan pula SMA yang diikuti oleh SMP dan SD. Selain itu, terdapat program tambahan dalam sekolah ini yaitu program Lumbung Tahfiz. Program ini dimaksudkan khusus untuk menghafal quran. Program ini tidak terlepas dari kehadiran guru yang mendedikasikan demisi pendidikan anak didi di sekolah ini. Guru yang mendedikasikan berjumlah 25 guru dengan background usia 18 sampai 27 tahun. Dengan bermodalkan kemauan dan tekad untuk mengajar, ijazah tidak diperlukan untuk menjadi seorang guru di sekolah ini. Namun untuk tetap dapat diakui kualitas dari murid-murid yang ada, semua jenjang pendidikan yang ada di Sekolah Alam Prasasti tetap menginduk pada beberapa sekolah negeri dan swasta. Adapun mata pelajaran yang diajarkan yaitu karakter building, logikal akademik, leadership, kewirausahaan, dan konservasi dan lingkungan. Banyaknya jenjang pendidikan mulai dari TK sampai SMA yang diajarkan oleh guru-guru di sekolah tersebut, membuat guru-guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan mata pelajaran kepada murid-muridnya. Hal yang sama juga terjadi pada beberapa sekolah yaitu di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang (Rumidjan, et al., 2017), Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri (Soenarko, et al., 2018), Gugus 1 kota Bogor (Sukmanasa, et al., 2020), TK Tunas Harapan Kota Gorontalo (Alhasni, 2020), SMPN 16 Mataram (Hikmawati & Jufri, 2020).

Namun setelah melakukan pelatihan kepada guru-guru dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas dalam pengajaran.

Adapun kondisi sekolah ini sangat efektif untuk masyarakat di kabupaten bekasi khususnya di kampung Piket. Karena konsepnya adalah alam maka dianggap murah karena tidak perlu mendirikan bangunan sekolah dengan bertembokkan dinding batu bata, bangku dan meja lazimnya sekolah-sekolah lain. Murah karena murid-muridnya tidak wajib memakai baju seragam sekolah, tidak perlu untuk memakai sepatu, tidak wajib untuk membeli LKS atau buku-buku pelajaran karena sumber belajar bisa berasal dari alam. Mengetahui biota sungai, belajar matematika dari jumlah daun singkong, belajar kreativitas menggunakan gedebong pisang atau lainnya. Kemudian, sekolah ini juga fleksibel bagi murid-murid SMP dan SMA untuk izin tidak sekolah apabila harus membantu orang tua bekerja. Sebab anak-anak yang sekolah disini kebanyakan berasal dari kalangan bawah. Kuli tani, kuli harian, pekerja serabutan, tukang kangkung, kuli sawah, dan kuli memotong padi.

Namun bukan berarti masyarakat yang ada, tidak berhak untuk mengenyam pendidikan. Mengacu pada pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Kemudian, ditambah dengan prinsip yang dipegang oleh penggagas sekolah ini yaitu Bang Lendo Novo yang dilanjutkan oleh Komarudin Ibnu Mikam dan Maryah Ulfa. Yang menyatakan sekolah ini menganut multiple intelegent atau kecerdasan ganda. Artinya anak tidak hanya dinilai dari kecerdasan intelektual atau matematik, namun berpedoman bahwa setiap anak yang lahir, semuanya cerdas dan sempurna. Hanya perlu orang tua dan guru lah yang dapat mengeksplorasi bakat dan kemampuan anak. Dengan demikian guru diharapkan memiliki kompetensi baik itu hardskill maupun softskill. Berdasarkan penyampaian dari beberapa sumber bahwa kompetensi guru yang saat ini mengajar sangat kurang bidang kompetensi hardskill yang meliputi kemampuan dalam mengelola teknologi informasi dan komputerisasi yang sangat berperan dalam mendukung media pembelajaran yang interaktif dan informatif serta kekeruangan kompetensi dalam penyusunan satuan pembelajaran yang sesuai dengan sasaran. Sementara itu kekurangan kompetensi di bidang softskill adalah metode pengajaran yang informatif berupa dasar-dasar komunikasi, public speaking dan microteaching.

Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pendampingan dan pelatihan pembuatan media pembelajaran guru sekolah alam prasasti dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Tujuan kegiatan dan fokus dalam pengabdian ini adalah untuk memenuhi kebutuhan sekolah alam prasasti yaitu dibutuhkan pelatihan micro teaching, metode mengajar yang baik, bagaimana meningkatkan wawasan pendidikan, psikologi pendidikan tindak mengajar, pendidikan dan perkembangan IT yang meliputi penguasaan Microsoft Office, desain grafis, digital marketing, public speaking, pembuatan kurikulum, human people intelegent, standard kecerdasan anak yang juga merupakan urgensi kebutuhan dasar pengetahuan untuk para guru.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan peningkatan dan pengembangan kompetensi guru melalui beberapa tahapan diantaranya adalah:

- a. Program peningkatan kompetensi guru : terdapat 25 pendidik dengan kualifikasi ada yang sudah berpendidikan S1 dan masih banyak yang masih lulusan sekolah menengah atas, kemudian dari semua pendidik tersebut mayoritas yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki.
- b. Program pelatihan integritasi berbasis kompetensi di antaranya akan dilaksanakan pelatihan penyusunan naskah soal ujian sekolah berstandar Nasional, pelatihan peningkatan kompetensi guru mata pelajaran IPA, pelatihan bedah kurikulum.
- c. pelatihan berbasis softskill di antaranya: micro teaching, komunikasi efektif dan public speaking. Hal ini untuk menjawab permasalahan dalam hal pelayanan pendidikan kepada murid dan wali murid.
- d. pelatihan observasi dan evaluasi yang melibatkan mitra dalam hal ini diperankan oleh pemilik sekolah alam agar capaian dari pada program PKM ini sesuai harapan untuk pengembangan kompetensi guru sebagai tenaga pendidik: kualifikasi pendidik, supervisi pendidikan, pemberdayaan

2.1 Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, dilakukan survey lokasi dan koordinasi dengan Pemilik Sekolah Alam Bapak Komarudi di Sekolah Alam, Desa Sukatenang, Kec. Sukawangi, Kab. Bekasi beserta perangkat desa terkait pada tanggal 25 Mei 2022, selanjutnya dilakukan persiapan materi mengenai persiapan penentuan tanggal pelaksanaan dan bahan peralatan yang dibutuhkan.

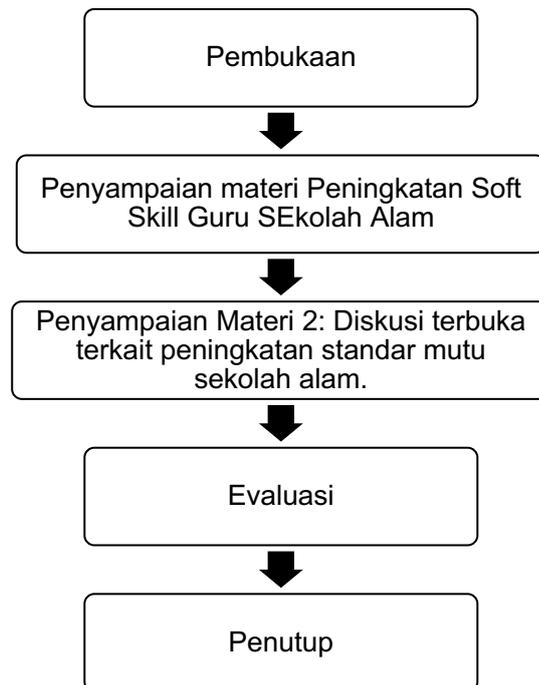
2.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penyampaian materi:

- a. Makalah
- b. Laptop
- c. Infokus
- d. Termogun
- e. Masker
- f. Hand Sanitiser

2.3 Pelaksanaan Program

Salah satu program kegiatan dari bidang pendidikan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2022 di Desa Sukatenang Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi adalah Pelatihan soft skill guru di Sekolah Alam Prasasti. Kami melakukan pekatihan terhadap guru – guru bagaimana berkomunikasi yang baik, mengajar dengan baik. Dengan pelatihan soft skill untuk guru dapat meningkatkan pendidikan di sekolah Alam Prasasti. Pihak yang terlibat dalam program ini adalah Tim KKN Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Pemilik Sekolah Alam Prasasti, dan Dosen Pembimbing Lapangan selama Abdimas berlangsung, yang dibagi dalam lima tahapan. Diagram alir susunan program dapat dilihat di Gambar 1.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 1. Diagram Alir Susunan Program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penyuluhan yang telah dilaksanakan, berikut hasil dan pembahasannya yaitu :

a. Pembukaan

Sebelum memasuki ruangan, setiap orang wajib memakai masker, mencuci tangan dan dicek suhu dengan termogun. Posisi duduk diatur dengan jarak berjauhan dengan jarak 1 meter. Acara dimulai dengan pengenalan tim Abdimas Universitas Bhayangkara oleh Ketua Abdimas Bapak Alloysius Vendhi Prasmoro, S.T., M.T dan sambutan dari Pemilik Sekolah Alam Bapak Komarudin.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 2. Sambutan pembukaan oleh Pemilik Sekolah Alam Bapak Komarudin

b. Penyampaian Materi

Materi berisikan Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Alam yang disampaikan oleh Bapak Alloysius Vendhi Prasmoro. Materi berisi mengenai pengertian kompetensi, unsur kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, cara pemenuhan kompetensi guru dan evaluasi kompetensi guru.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 3. Penyuluhan oleh Bapak Alloysius Vendhi Prasmoro

c. Diskusi

Diskusi dipimpin oleh Bapak Alloysius Vendhi Prasmoro didampingi oleh Bapak Jasan Supratman dan Ibu Widya Spalanzani.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 4. Diskusi oleh Bapak Alloysius Vendhi Prasmoro, S.T., M.T.

d. Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, dilakukan dengan cara proses tanya jawab peserta. Selanjutnya dilakukan foto bersama antara Tim Abdimas, Guru-guru, dan Siswa.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 5. Proses Tanya Jawab Peserta

e. Penutup

Penutupan oleh tim Abdimas Universitas Bhayangkara dan Pemilik Sekolah Alam, Bapak Komardudin, dilanjutkan dengan pemberian buku-buku serta ditutup dengan ramah tamah.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 6. Penutupan disertai pemberian kenangan buku

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sebelum penyuluhan dilakukan, warga Desa Srimahi Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi memiliki tingkat penerapan hidup normal baru dianggap kurang karena banyak warga yang tidak menggunakan masker dan tidak memenuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Dengan adanya "Program Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Srimahi". Masyarakat menunjukkan perubahan perilaku hidup normal menjadi taat untuk mengikuti pola hidup sehat. Adaptasi kebiasaan baru seperti selalu mencuci tangan setelah melakukan aktivitas, selalu memakai masker, menggunakan handsanitizer, menjaga jarak diharapkan selalu dapat diterapkan di desa Srimahi ini dan bisa dicontoh oleh desa-desa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhasni, S. (2020). Meningkatkan Motivasi Guru Menciptakan Media Pembelajaran melalui Teknik Pendampingan di TK Tunas Harapan Kota Timur. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 54-61.
- Hikmawati, & Jufri, A. W. (2020). PKM Kelompok Guru IPA dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Lesson Study di SMP Negeri 16 Mataram. *Jurnal PEPADU*, 1(2), 207-212.
- Rumidjan, Sumanto, Sukanti, & Sugiharti, S. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 77-81.
- Soenarko, B., Wiguna, F. A., Putri, K. E., Primasatya, N., Kurnia, I., Imron, I., . . . Wahyudi. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal Abdinus*, 1(2), 96-106.
- Sukmanasa, E., Novita, L., & Maesya, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Powtoon pada Guru-guru di Lingkungan Gugus I Bogor Tengah Kota Bogor. *Jurnal PKM Unindra*, 3(3), 231-241.